

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT. DOWA Eco System Indonesia serta hasil perancangan dan implementasi website Journey Management Plan (JMP), dapat disimpulkan bahwa:

1. Website Journey Management Plan (JMP) berhasil dirancang dan diimplementasikan sebagai sistem berbasis web yang mendukung proses pengelolaan perjalanan operasional perusahaan secara digital. Sistem ini mampu menggantikan proses administrasi manual menjadi lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi.
2. Website yang dikembangkan menyediakan fitur pengisian formulir Journey Management Plan secara lengkap, meliputi data perjalanan, data pengemudi, data kendaraan, penilaian risiko perjalanan, kuesioner keselamatan, rencana dan kondisi jalur, hingga proses pengiriman laporan. Seluruh data tersebut terintegrasi dalam satu sistem sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pengisian maupun pengelolaan dokumen perjalanan.
3. Sistem mampu melakukan penilaian risiko perjalanan secara otomatis berdasarkan parameter yang telah ditetapkan perusahaan, seperti kondisi keamanan, kondisi jalan, cuaca, waktu perjalanan, komunikasi, jam kerja pengemudi, serta penggunaan pengemudi kontraktor. Hasil penilaian tersebut membantu perusahaan dalam mengidentifikasi tingkat risiko perjalanan dan mendukung proses pengambilan keputusan sebelum perjalanan dilaksanakan.
4. Website Journey Management Plan menghasilkan dokumen digital berupa lembar penilaian, persetujuan, dan evaluasi perjalanan yang dapat digunakan sebagai dokumen resmi perusahaan. Digitalisasi dokumen tersebut mempermudah proses verifikasi, monitoring, pencarian data, serta evaluasi perjalanan operasional secara lebih cepat dan akurat.

5. Implementasi website Journey Management Plan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengendalian keselamatan perjalanan di PT. DOWA Eco System Indonesia melalui penerapan proses perencanaan perjalanan yang lebih sistematis, terdokumentasi, serta sesuai dengan prosedur keselamatan perusahaan.

IV.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi website Journey Management Plan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan pabrik limbah ini disarankan untuk menerapkan website Journey Management Plan sebagai sistem utama dalam proses pengajuan dan pengendalian perjalanan operasional sehingga seluruh data perjalanan terdokumentasi secara konsisten dalam satu basis data.
2. Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pengguna agar seluruh fitur yang tersedia pada website dapat dimanfaatkan secara optimal serta penggunaan sistem dapat dilakukan secara konsisten sesuai prosedur perusahaan.
3. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis untuk proses persetujuan perjalanan, pengingat masa berlaku Surat Izin Mengemudi (SIM), serta pemberitahuan kepada pihak terkait apabila ditemukan tingkat risiko perjalanan yang tinggi.
4. Pengembangan berikutnya juga dapat mengintegrasikan website Journey Management Plan dengan teknologi Global Positioning System (GPS) atau sistem pelacakan kendaraan (tracking system) sehingga perusahaan dapat melakukan pemantauan perjalanan secara real-time dan meningkatkan efektivitas pengendalian operasional.
5. Diperlukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala, baik dari sisi fungsionalitas maupun keamanan data, agar website tetap berjalan dengan baik, mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, serta dapat dikembangkan sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, R. (2023). Manajemen Pengangkutan Barang Berbahaya dan Beracun (B3) di Indonesia. Jakarta: Penerbit Transportasi Indonesia.

Cahyaningtyas, A. (2021). Analisis Kompetensi Pengemudi Angkutan Barang Berbahaya dan Beracun Berdasarkan Regulasi Keselamatan Transportasi. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 8(2), 112–120.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2004). Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.725/AJ.302/DRJD/2004 tentang Penyelenggaraan Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Jalan. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Mulyono, A. T., & Vewawati, D. M. (2021). Keselamatan Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Melalui Moda Jalan. *Jurnal Transportasi*, 21(3), 187–198.

Prasetyo, H. (2020). Penerapan Manajemen Risiko Transportasi dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di Jalan. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 45–53.

Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web untuk Mendukung Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 10(1), 25–34.

Sommerville, I. (2016). *Software Engineering* (10th ed.). Boston: Pearson Education.

World Health Organization. (2023). *Global Status Report on Road Safety 2023*. Geneva: World Health Organization. World Health Organization